

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dalam penelitian ini, temuan penelitian dan pembahasan yang dipaparkan akan berupa analisis kata-kata. Adapun yang akan dipaparkan dalam penelitian ini mengenai kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran IPA materi sumber energi panas dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Creswell (1998) mengemukakan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu individu, lembaga, gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit, sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Namun dengan adanya pandemik Covid-19 mengharuskan peneliti melakukan penelitian secara daring. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber, namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti (Danim, 2002).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung menggunakan penelitian studi kasus ini. Namun penelitian tetap dapat dilaksanakans sesuai jenis penelitian ini yaitu studi kasus walaupun secara daring. Adapun hal-hal yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai pembahasan pada penelitian ini berasal dari subjek penelitian langsung dan pihak-pihak yang bersangkutan dengan pembahasan yang ingin diteliti

B. Deskripsi Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, dan Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sarimulya 1 yang terletak di jalan Ir. H. No. 27 belakang Kantor Dishub Kotabaru, Kel. Sarimulya Kec. Kotabaru Kab. Karawang Prov. Jawa Barat. SDN Sarimulya 1 merupakan sekolah negeri yang didirikan pada tahun 1972 dengan luas seluruh bangunan 2.100 m².

Peserta didik SDN Sarimulya 1 pada tahun ajaran 2019-2020 yang tercatat melalui administrasi sekolah adalah sejumlah 331 peserta didik, yang terbagi menjadi 12 rombongan belajar (rombel). Dalam setiap rombel, terdapat kurang lebih 30 peserta didik, yang artinya dalam satu tingkatan kelas, terdapat apabila dibulatkan kurang lebih sekitar 60 siswa. Untuk lebih jelasnya, data mengenai peserta didik di SDN Sarimulya 1 dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3. 1 Peserta Didik SDN Sarimulya

| No | Tingkatan Kelas | Rombongan Belajar | Jumlah Siswa | | |
|--------------|-----------------|-------------------|--------------|----|--------|
| | | | L | P | Jumlah |
| 1 | Kelas I | 1A | 15 | 11 | 26 |
| 2 | | 1B | 14 | 13 | 27 |
| 3 | Kelas II | 2A | 12 | 21 | 33 |
| 4 | | 2B | 22 | 10 | 32 |
| 5 | Kelas III | 3A | 13 | 14 | 27 |
| 6 | | 3B | 10 | 17 | 27 |
| 7 | Kelas IV | 4A | 13 | 11 | 24 |
| 8 | | 4B | 12 | 13 | 25 |
| 9 | Kelas V | 5A | 15 | 8 | 23 |
| 10 | | 5B | 13 | 10 | 23 |
| 11 | Kelas VI | 6A | 14 | 13 | 27 |
| 12 | | 6B | 16 | 11 | 27 |
| Total | | | | | 331 |

Sedangkan tenaga pendidik di SDN Sarimulya 1 berjumlah 15 orang yaitu, 14 guru kelas, 1 operator sekolah, dan 1 penjaga sekolah. Rincian tenaga pendidik SDN Sarimulya 1 dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Jumlah Tenaga Pendidik SDN Sarimulya 1

| No | Mata Pelajaran | Fasilitator yang Tersedia | |
|--------|----------------|---------------------------|------------------|
| | | Guru Tetap | Guru Tidak Tetap |
| 1 | Guru Kelas | 11 | - |
| 2 | Guru Agama | 2 | - |
| 3 | Guru Olahraga | 1 | - |
| Jumlah | | 14 | - |

2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek yang digunakan merupakan siswa kelas VA SDN Sarimulya 1 berjumlah tiga siswa. Pengambilan subjek penelitian ini diambil secara acak oleh peneliti dan tidak berdasarkan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada subjek penelitian tanpa mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis subjek penelitian tersebut. Adapun subjek penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Subjek Penelitian

| Subjek | Nama | Jenis Kelamin |
|----------|------|---------------|
| Subjek 1 | WSP | Laki-laki |
| Subjek 2 | SNK | Perempuan |
| Subjek 3 | SDS | Laki-laki |

Selama melakukan PLSP (Praktek Lapangan Satuan Pendidikan), peneliti melakukan observasi pada subjek penelitian. Namun karena adanya wabah corona covid-19 membuat peneliti terhambat dalam melakukan penelitian yang terencana. Oleh karena itu, melalui pengalaman PLSP yang dilakukan di SDN Sarimulya 1 khususnya kelas VA pada bulan Februari tahun 2020, peneliti sudah melakukan observasi pada subjek penelitian secara tidak terencana.

Pada observasi tersebut, didapatkan aktivitas-aktivitas siswa selama proses belajar mengajar di kelas. Proses pembelajaran berjalan secara normal, namun keterlibatan siswa secara umum masih sangat terbatas, khususnya kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut juga berlaku pada ketiga subjek penelitian ini. Selama proses belajar mengajar di kelas, ketiga subjek penelitian ini hanya mengerjakan apa yang ditugaskan oleh guru. Pada saat sesi Tanya jawab pun, kadang-kadang mereka tidak ada yang bertanya. Mereka tidak terbiasa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

Selain itu, selama observasi subjek penelitian juga tidak terbiasa mencari informasi sendiri pembelajaran yang disampaikan baik itu dengan cara diskusi bersama teman kelompoknya ataupun mencari pembelajaran pada sumber lain. Hal

tersebut membuat mereka menjadi malas untuk berpikir karena hanya mengandalkan pengetahuan yang disampaikan oleh guru saja. Ketiga subjek penelitian tersebut terkadang kurang mampu menjawab pertanyaan yang harus mengasah kemampuan berpikir kritis mereka.

3. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai dari observasi selama PPLSP untuk mengetahui aktivitas siswa khususnya siswa kelas VA SDN Sarimulya 1. Observasi dilakukan pada bulan Februari tahun 2020 secara tatap muka, karena pada saat observasi peneliti juga berkesempatan untuk melakukan proses belajar mengajar di kelas tersebut. Setelah observasi, peneliti menentukan subjek penelitian secara acak, kemudian peneliti memberikan arahan dan instrumen penelitian pada subjek penelitian. Peneliti juga melibatkan guru kelas VA SDN Sarimulya 1 dan orang tua dari subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai topik pembahasan pada penelitian ini. Adapun gambaran umum pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian

| No. | Sumber Data | Jenis Data | Teknik Pengumpulan Data | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|-----------------|---|-------------------------|-------------------|-------------------------|
| 1. | Siswa | Gambaran umum kegiatan belajar mengajar di kelas | Observasi | Februari 2020 | Tatap muka |
| 2. | Siswa | Kemampuan berpikir kritis | Tes uraian | 16-05-2020 | Dilakukan secara daring |
| 3. | Siswa | Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis | Wawancara | 17-05-2020 | Dilakukan secara daring |
| 4. | Orang tua siswa | Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis | Wawancara | 17-05-2020 | Dilakukan secara daring |
| 5. | Guru kelas | Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis | Wawancara | 03-06-2020 | Dilakukan secara daring |

Pada tabel 3.4 dapat dilihat bahwa pelaksanaan penelitian ini melibatkan beberapa pihak untuk menunjang informasi yang dibutuhkan peneliti. Namun pada saat pelaksanaan penelitian ini, secara umum dilaksanakan dengan daring. Hal

tersebut dikarenakan untuk mengurangi resiko dari wabah *Covid-19*. Peneliti menggunakan via *Whatsaap* sebagai sarana penyampaian pelaksanaan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulam data dalam penelitian ini menggunakan dua cara, yaitu tes dan non tes. Untuk teknik tes dilakukan dengan memberikan 6 butir soal pembelajaran IPA materi sumber energi panas untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan teknik non tes dilakukan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui informasi yang lebih detail mengenai kemampuan berpikir kritis siswa. Teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Teknik Pengumpulan Data

| No. | Sumber Data | Jenis Data | Teknik Pengumpulan Data | Keterangan |
|-----|-----------------|---|-------------------------|-------------------------|
| 1. | Siswa | Kemampuan berpikir kritis | Tes uraian | Dilakukan secara daring |
| 3. | Siswa | Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis | Wawancara | Dilakukan secara daring |
| 4. | Orang tua siswa | Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis | Wawancara | Dilakukan secara daring |
| 5. | Guru kelas | Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis | Wawancara | Dilakukan secara daring |
| 6. | Siswa | Foto-foto dari subjek penelitian dalam pelaksanaan penelitian | Dokumentasi | Dilakukan secara daring |

D. Instrumen Penelitian

Arikunto (2009: 151) mengatakan bahwa instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Sebelum instrument ini digunakan, peneliti melakukan *judgement expert* dulu kepada ahli pakar yaitu dosen. Adapun hasil *judgement expert* instrument penelitian ini akan dilampiran pada lampiran. Hal

tersebut dilakukan supaya instrument yang digunakan layak dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, instrument yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tes

Pada penelitian ini menggunakan instrument tes berbebtuk uraian. Penggunaan tes uraian dimaksudkan untuk menilai kemampuan berpikir kritis yang dilakukan. Tes dibuat berdasarkan indikator-indikator kemampuan berpikir kritis siswa. Peneliti memberikan tes yang terdiri dari 6 butir soal uraian. Tes tersebut bertujuan mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun kisi-kisi tes uraiannya dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Tes Uraian Siswa

| No. | Indikator Berpikir Kritis | Tipe Soal (Ranah Kognitif) | Soal | Kunci Jawaban |
|-----|-----------------------------|----------------------------|--|---|
| 1. | Mampu bertanya | C5 | Perhatikan gambar di bawah ini! Buatlah pertanyaan dari gambar di atas!  | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang akan terjadi pada air jika dipanaskan dengan api di atas kompor? 2. Mengapa air yang dipanaskan di atas kompor dapat mendidih? |
| 2. | Mampu menjawab pertanyaan | C2 | Apa yang kamu ketahui tentang sumber energi panas dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari? | Sumber energi panas adalah segala sesuatu yang menghasilkan panas. Kegunaan sumber energi panas antara lain: matahari sebagai penerang bumi dan menjemur serta untuk fotosintesis tumbuhan, kompor untuk memasak. |
| 3. | Mampu menganalisis argument | C2 | Pada zaman dahulu, orang-orang belum mengenal adanya kompor seperti yang sering digunakan pada zaman sekarang. Menurutmu bagaimana orang-orang pada zaman dahulu bertahan hidup dalam menggunakan sumber energi panas? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kayu kering yang digesekkan sehingga menimbulkan api. 2. Menggunakan batu yang digesekkan sehingga menghasilkan api. 3. Menggunakan sumber energi panas matahari langsung. |

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Tes Uraian Siswa
(Lanjutan)**

| No. | Indikator Berpikir Kritis | Tipe Soal (Ranah Kognitif) | Soal | Kunci Jawaban |
|-----|---------------------------|----------------------------|--|---|
| | | C3 | Semua makhluk hidup sangat bergantung pada sumber energi panas, khususnya matahari. Menurutmu apa yang akan terjadi jika tidak adanya sumber energi panas? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua makhluk hidup akan punah 2. Tidak adanya cahaya di bumi 3. Makhluk hidup tidak bisa memenuhi kebutuhannya |
| 4. | Mampu memecahkan masalah | C4 |  <p>Pada sebuah percobaan seperti gambar di atas, terdapat sendok logam yang dicelupkan ke dalam air panas. Menurutmu apa yang akan terjadi pada sendok logam tersebut dan mengapa hal tersebut bisa terjadi?</p> | Sendok tersebut akan panas karena panas yang terdapat pada air akan berpindah pada bahan konduktor. Bahan konduktor yang dimaksud adalah sendok logam. |
| 5. | Mampu membuat kesimpulan | C4 | <p>Buatlah analisis dan kesimpulan dari gambar di bawah ini!</p>  | Air yang dapat mendidih di atas api dikarenakan terjadi perpindahan panas secara konveksi yaitu perpindahan panas dari satu tempat ke tempat lain. Saat air dimasak maka air bagian bawah akan lebih dulu panas dan akan bergerak ke atas (dikarenakan terjadi perubahan masa jenis air) sedangkan air yang di atas akan bergerak ke bawah begitu seterusnya sehingga keseluruhan air memiliki suhu yang sama |

Berdasarkan tabel 3.6 kisi-kisi soal tes pembelajaran IPA dapat dipaparkan bahwa siswa diminta untuk mengerjakan 6 butir soal uraian mengenai sumber energi panas. Soal uraian tersebut sudah berdasarkan indikator pembelajaran IPA dan indikator kemampuan berpikir kritis.

2. Pedoman Wawancara

a. Guru kelas

Pedoman wawancara disusun oleh peneliti sebelum melakukan wawancara dengan guru kelas V di SDN Sarimulya 1. Pedoman wawancara ini dibuat untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan tetap pada konteks informasi yang dicari. Pedoman wawancara dengan guru kelas yang dibuat oleh peneliti dapat dilihat pada table 3.7:

Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara Guru Kelas VA SDN Sarimulya 1

| No. | Komponen Wawancara | Pertanyaan |
|-----|---|--|
| 1. | Pendapat guru tentang kegiatan pembelajaran IPA yang selama ini dilaksanakan. | Bagaimana caranya menyajikan pembelajaran IPA yang selama ini dilaksanakan? |
| | | Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran? |
| | | Menurut Bapak/Ibu, aspek apa saja yang menjadi tujuan pokok dari kegiatan pembelajaran IPA yang dilaksanakan tersebut? |
| | | Dalam proses pembelajaran IPA yang biasa dilaksanakan, bapak/ibu berperan sebagai apa saja? |
| 2. | Rencana kegiatan pembelajaran IPA yang dapat mengembangkan berpikir kritis siswa. | Apakah bapak/ibu merasa perlu adanya pengembangan kemampuan berpikir kritis pada siswa? |
| | | Jika Ya, apa itu dilaksanakan? |
| | | Bagaimana cara melaksanakannya? |
| | | Model dan Pendekatan apa yang Bapak/ Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA agar dapat mengembangkan berpikir kritis pada siswa? |
| | | Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam menggunakan model/ pendekatan dalam setiap kegiatan pembelajaran IPA agar dapat mengembangkan berpikir kritis pada siswa? |
| 3. | Proses belajar mengajar IPA yang dapat mengembangkan berpikir kritis | Apa saja tahapan-tahapan yang anda lakukan dalam mengajar untuk mengembangkan berpikir kritis pada siswa? |
| | | Pada kegiatan pendahuluan, apa yang dilakukan anda untuk menarik perhatian siswa agar siswa aktif sehingga kemampuan berpikir kritisnya dapat berkembang? |
| 4. | Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengembangkan berpikir kritis pada siswa | Menurut pendapat Bapak/ Ibu faktor-faktor apa saja dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan berpikir kritis pada siswa? |
| | | Dari faktor-faktor tersebut mana yang paling diprioritaskan? |
| | | Apakah faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi? |

**Tabel 3.7 Pedoman Wawancara Guru Kelas VA SDN Sarimulya 1
(Lanjutan)**

| No. | Komponen Wawancara | Pertanyaan |
|-----|---|--|
| 5. | Upaya yang dilakukan guru agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam belajar untuk mengembangkan berpikir kritis | Upaya apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan berpikir kritis agar siswa aktif dalam proses pembelajaran? |
| | | Adakah pengalaman yang unik ketika menghadapi siswa tidak aktif mengikuti proses pembelajaran? Bagaimana cara mengatasinya? |
| 6. | Evaluasi yang dilakukan guru yang mendukung kemampuan berpikir kritis pada siswa | Apakah selama pembelajaran IPA berlangsung Bapak/ Ibu melakukan penilaian baik itu proses maupun penilaian hasil? |
| | | Menurut pendapat Bapak/ Ibu apakah terdapat hubungan antara berfikir kritis dengan kegiatan penilaian? |
| | | Bentuk penilaian apa yang mampu mengembangkan berpikir kritis siswa? |
| 7. | Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan berpikir kritis pada siswa | Berdasarkan pengalaman bapak/ibu, hambatan apa yang sering muncul dalam mengembangkan berpikir kritis siswa? |
| | | Apa saja hambatan yang muncul dari diri bapak/ibu sebagai guru? |
| | | Apa saja hambatan yang muncul dari siswa? |
| | | Apa saja hambatan yang muncul dari lingkungan sekolah? |

b. Orang tua siswa.

Selain wawancara dengan guru kelas, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua siswa yang merupakan subjek dari penelitian ini. Wawancara yang digunakan dengan orang tua murid menggunakan wawancara tidak terstruktur. Oleh karena itu, peneliti tidak membuat pedoman wawancara secara spesifik melainkan hanya berupa garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan. Garis-garis besar pertanyaan dengan orang tua murid dapat dilihat pada tabel 3.8:

Tabel 3. 8 Garis-Garis Besar Pertanyaan Orang Tua Siswa

| No. | Topik pertanyaan |
|-----|---|
| 1. | Bagaimana kebiasaan siswa dalam mengerjakan tugas dari sekolah? |
| 2. | Apakah siswa mengalami kesulitan dalam belajar di rumah? |
| 3. | Apakah siswa sering berdiskusi dengan orang di rumah mengenai tugas siswa dari sekolah? |

c. Siswa

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang merupakan subjek dalam penelitian ini. Sama seperti wawancara yang dilakukan dengan orang tua siswa, wawancara dengan siswa menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Sehingga hanya menggunakan garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan. Garis-garis besar pertanyaan dengan siswa dapat dilihat pada tabel 3.19.

Tabel 3. 9 Garis-Garis Besar Pertanyaan Siswa

| No. | Topik pertanyaan |
|-----|---|
| 1. | Apa pendapatmu mengenai soal tes tersebut? |
| 2. | Bagaimana kamu bisa menjawab soal tes tersebut? |
| 3. | Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menjawab soal tes tersebut? |

Pedoman dan garis-garis besar pada tabel 3.7, tabel 3.8, dan tabel 3.9 digunakan untuk mengetahui informasi mengenai proses belajar mengajar pada subjek penelitian di kelas V SDN Sarimulya 1 khususnya pada kemampuan berpikir kritis siswa pembelajaran IPA materi sumber energi panas.

E. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan peneliti berdasarkan prosedur yang telah disusun. Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini meliputi tahap persiapan/perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis. Adapun ketiga tahap tersebut sebagai berikut:

1. Tahap persiapan/perencanaan

Pada tahapan ini merupakan tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini. Peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum ke tahap selanjutnya. Beberapa hal tersebut antara lain:

- a. Permohonan izin kepada pihak sekolah SD untuk menjadikan sekolah sebagai lokasi penelitian dan siswa kelas V sebanyak subyek penelitian yang dilakukan dengan disertai surat rekomendasi permintaan izin penelitian.
- b. Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan diteliti.
- c. Menelaah dan mengkaji kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang akan diberikan kepada siswa.
- d. Menyusun dan menyiapkan materi penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu pembelajaran IPA materi sumber energi panas.
- e. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar tes uraian dan pedoman wawancara

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan pada penelitian ini setelah mempersiapkan semua tahapan persiapan/perencanaan. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahapan ini, antara lain:

- a. Melakukan pembelajaran mengenai sumber energi panas dengan menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajarannya.
- b. Memberi latihan soal tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- c. Memberikan lembar tes pada subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Lembar tes tersebut merupakan soal dari materi pembelajaran IPA materi sumber energi panas. Dalam mengerjakan lembar tes tersebut dilakukan secara daring dikarenakan adanya wabah Covid-19 tidak memungkinkan untuk melakukan secara tatap muka/langsung.
- d. Melakukan wawancara dengan wali kelas V SDN Sarimulya 1, orang tua siswa, dan siswa yang merupakan subjek dari penelitian ini. Pelaksanaan wawancara ini pun juga dilakukan secara daring.

3. Tahap Analisis

Pada tahapan ini merupakan tahapan akhir dari penelitian ini. Peneliti melakukan analisis data yang sudah didapatkan dari tahapan-tahapan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga mengembangkan hasil pengambilan data dari penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menjadikan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Sanjaya, 2011: 117). Data yang telah diperoleh pada proses penelitian dengan menggunakan instrument, kemudian diolah secara sistematis untuk mengetahui hasil dari penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Adapun analisis data tersebut melalui tiga tahap (Miles dan Huberman 2018:98), yaitu:

1. Reduksi Data

Pada tahapan ini, data yang didapatkan digolongkan atau dikelompokkan berdasarkan kriteria yang telah dibuat. Analisis data dilakukan terhadap hasil tes

yang diberikan secara individual kepada siswa kelas VA SD. Tes berupa soal kemampuan berpikir kritis dalam bentuk uraian dengan jumlah butir soal sebanyak 6 soal dalam setiap tes. Pemberian skor tes berdasarkan rubrik penskoran kemampuan berpikir kritis. Pengolahan data secara terperinci sebagai berikut :

- a. Membuat kriteria berdasarkan indikator yang diukur. Penilaian ini digunakan untuk menentukan skor terhadap jawaban siswa untuk setiap butir soal tes tersebut. Kriteria penilaian kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel 3.10:

Tabel 3. 10 Kriteria Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis

| Reaksi terhadap soal | Skor |
|---|------|
| Tidak menjawab | 0 |
| Memberi jawaban yang tidak sesuai dengan soal | 1 |
| Memberi jawaban benar tetapi tidak lengkap | 2 |
| Memberi jawaban yang benar dan lengkap | 3 |

- b. Menghitung hasil perolehan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: (Fauziyyah, 2016: 36)

- c. Mengklasifikasikan kriteria kemampuan berpikir kritis siswa. Kriteria pengklasifikasian kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel 3.11:

Tabel 3. 11 Klasifikasi Kemampuan Berpikir Kritis

| Persentase | Klasifikasi |
|------------|----------------------|
| 90% - 100% | Sangat kritis |
| 80% - 89% | Kritis |
| 65% - 75% | Cukup kritis |
| 55% - 64% | Kurang kritis |
| < 55% | Sangat kurang kritis |

Sumber: (Masidjo, 1995: 153)

Sedangkan hasil wawancara yang telah didapatkan dari beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini akan dirangkum, kemudian disajikan dalam bentuk deksripsi atau catatan tertulis diparagraf. Jadi hasil wawancara yang didapatkan tidak semuanya akan disajikan, namun peneliti akan memilah informasi yang sesuai dengan penelitian ini.

2. Penyajian Data

Data-data yang sudah dikelompokan berdasarkan kriteria pengelompokan masing-masing akan disajikan dalam bentuk tabel (khusus analisis data hasil tes). Sedangkan untuk hasil wawancara dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk deskripsi atau narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan ini, merupakan tahapan akhir yang dilakukan. Tahapan ini merupakan penarikan kesimpulan yang telah didapatkan berdasarkan hasil penelitian, sebelumnya harus melewati tahapan sebelumnya. Pada tahapan ini, kesimpulan yang diharapkan berupa kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran IPA materi panas dan perpindahannya dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian dari ketiga subjek penelitian ini.